

**Keterbukaan Informasi
Pengambil Bagian Atas Saham Baru
Dalam PT Westrong Metal Industry**

Pada tanggal 27 April 2022, PT Harum Nickel Industry ("HNI"), yang merupakan salah satu subsidiari PT Harum Energy Tbk ("Perseroan") telah mengambil bagian atas 250.000 saham baru dalam PT Westrong Metal Industry ("PT WMI") yang mewakili 20% dari total modal ditempatkan dan disetor PT WMI, dengan harga pengambilan bagian saham sebesar USD75.000.000.

PT WMI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan bergerak dalam bidang pemurnian nikel (*smelter*). Smelter yang akan dibangun oleh PT WMI akan menggunakan teknologi *rotary kiln electric furnace* (RKEF) dan pembangunannya direncanakan akan segera mulai dibangun tahun ini berikut infrastrukturnya di dalam wilayah Kawasan Industri Weda Bay (*Indonesia Weda Bay Industrial Park*) di Kabupaten Halmahera Tengah. Kapasitas produksi tahunan smelter di PT WMI dirancang antara 44.000 – 56.000 ton nikel dalam bentuk *ferronickel/nickel pig iron*, dan diharapkan dapat mulai memproduksi secara komersial dalam 2 tahun.

Tujuan dari transaksi yang dilakukan oleh Perseroan adalah untuk lebih mengembangkan dan memperluas kegiatan usaha Perseroan ke industri nikel yang merupakan realisasi dari strategi diversifikasi usaha jangka panjang Perseroan.

Tidak ada dampak material dari pengambilan bagian saham tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan.

**Information Disclosure of
Subscription of New Shares in
PT Westrong Metal Industry**

On 27 April 2022, PT Harum Nickel Industry ("HNI"), one of the subsidiaries of PT Harum Energy Tbk. (the "Company") has acquired 250.000 new shares in PT Westrong Metal Industry ("PT WMI") which represent 20% of the total issued and paid-up capital of PT WMI, with a subscription price of USD75,000,000.

PT WMI is a limited liability company established in accordance with the laws of Indonesia and is engaged in the nickel refining business (smelter). The smelter to be constructed by PT WMI will utilize the rotary kiln electric furnace (RKEF) technology and the construction will soon start this year together with its power infrastructure within the Weda Bay Industrial Park in Central Halmahera Regency. The annual production capacity of the smelter at PT WMI is designed to be between 44,000 – 56,000 tons of nickel in the form of ferronickel/nickel pig iron, and it is expected to commence commercial production in 2 years.

The purpose of this transaction is to further develop and expand the Company's business activities in the nickel industry, which is a realization of the Company's diversification strategy of its long term business.

There is no material impact from the above subscription of new shares toward the operational activities, legal, financial condition or business continuity of the Company.